

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain :

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pengamal Sholawat Wahidiyah di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, meliputi : Mujahadah Yaumiyah (mujahadah harian atau mujahadah yang dilakukan minimal sekali dalam sehari), Mujahadah Usbuiyah (mujahadah yang dilakukan setiap seminggu sekali), dan Mujahadah 40 hari (mujahadah yang dilakukan setiap enam bulan sekali setiap bulan Muharram dan Rajab). Kemudian kegiatan umum yang dilakukan oleh pengamal sholawat wahidiyah dan non pengamal sholawat wahidiyah, antara lain: peringatan maulid Nabi (peringatan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW yaitu 12 Rabiul Awal) dan peringatan isra' mi'raj (peringatan hari perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha menuju Sidratul Muntaha dengan waktu tempuh semalam).
2. Etika sosial yang terdapat dalam Ajaran Sholawat Wahidiyah, yaitu dalam ajaran tersebut selain manusia diajarkan untuk senantiasa meningkatkan iman, islam, dan ihsan hingga membentuk *akhlaqul karimah*. Manusia juga diajarkan untuk saling berhubungan baik kepada sesama makhluk Allah, baik kepada sesama manusia (masyarakat dan lingkungan sekitar) dan kepada alam semesta. Melalui bimbingan rohani yang diajarkan oleh

Mualif Sholawat Wahidiyah. Sebelumnya Etika sosial adalah bentuk perilaku antara manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan bermasyarakat yang berupa aturan-aturan atau norma baik dari adat istiadat maupun bersumber dari agama.

3. Penerapan etika sosial pada pengamal Sholawat Wahidiyah di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, yaitu masyarakat pengamal Sholawat Wahidiyah di Desa Surat cukup terbuka dalam berhubungan dengan orang lain baik itu kepada sesama pengamal maupun kepada non pengamal Sholawat Wahidiyah. Mereka menjunjung tinggi kebersamaan, kekeluargaan, saling menghormati, dan peduli terhadap orang lain. Jadi selain mereka mendekatkan diri kepada Allah SWT., mereka juga saling berusaha menyeimbangkan keduniawiaannya.

## **B. Saran**

Sudah banyak penelitian yang membahas mengenai Sholawat Wahidiyah. Akan tetapi masih banyak pula sisi yang belum diungkap dalam berbagai penelitian tersebut. Penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya penelitian ulang dengan pendekatan yang berbeda dan berusaha memulai penelitian dengan kajian yang lebih mendalam dan dengan metode serta teori yang tepat.